

ANALISIS KESESUAIAN MODUL AJAR DENGAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PADA BAB MENULIS ARTIKEL ILMIAH PADA FASE D

Mahaya Putrika¹, Rustam², Arum Gati Ningsih³
mahaya@gmail.com¹, rustam@unja.ac.id², arumgatin@unja.ac.id³
Universitas Jambi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian antara modul ajar dengan buku teks bahasa Indonesia “Menulis Artikel Ilmiah” pada kurikulum Fase D. Penelitian ini berfokus pada pentingnya pendekatan yang seimbang antara pembelajaran di kelas dengan buku teks sebagai sumber belajar utama untuk mencapai capaian pembelajaran terbaik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yang melibatkan analisis dokumen. Sumber data terdiri dari modul pembelajaran bahasa Indonesia Fase D yang bersumber dari platform Merdeka Mengajar dan buku-buku bahasa Indonesia milik Kementerian Pendidikan, Teknologi, dan Riset. Analisis dilakukan dengan menelaah materi, kegiatan pembelajaran, dan asesmen yang terdapat dalam modul pembelajaran dan buku teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum terdapat kesesuaian yang tinggi antara modul pembelajaran dengan buku teks, terutama dalam hal tujuan pembelajaran dan materi pokok. Akan tetapi, terdapat pula ketidaksesuaian tertentu dalam struktur kegiatan pembelajaran dan bentuk asesmen. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian dan pengembangan yang lebih mendalam agar modul pembelajaran dapat berfungsi seefektif mungkin seperti halnya pengembangan buku.

Kata Kunci: Modul Ajar, Buku Teks, Artikel Ilmiah, Bahasa Indonesia, Fase D.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the suitability between the teaching module and the Indonesian language textbook "Writing Scientific Articles" in the Phase D curriculum. This study focuses on the importance of a balanced approach between classroom learning and textbooks as the main learning source to achieve the best learning outcomes. The method used in this study is a qualitative descriptive technique involving document analysis. The data sources consist of the Indonesian language learning module Phase D sourced from the Merdeka Mengajar platform and Indonesian language books owned by the Ministry of Education, Technology, and Research. The analysis was carried out by examining the materials, learning activities, and assessments contained in the learning module and textbook. The results of the study showed that in general there was a high suitability between the learning module and the textbook, especially in terms of learning objectives and main material. However, there were also certain inconsistencies in the structure of learning activities and forms of assessment. This indicates the need for more in-depth research and development so that the learning module can function as effectively as possible like book development.

Keywords: Teaching Modules, Textbooks, Scientific Articles, Indonesian Language, Phase D.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus berkembang. Pada saat yang bersamaan berbagai kurikulum diperkenalkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran siswa adalah buku teks dan modul ajar. Buku teks dan modul ajar ini berfungsi sebagai salah satu bahan pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan proses mengajar.

Dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia, departemen Pendidikan, sekolah, penelitian, dan teknologi telah menerapkan kurikulum merdeka sebagai sarana membantu guru dalam memastikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Salah satu komponen penting dalam kurikulum merdeka adalah modul ajar yang dirancang guru untuk membantu guru melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Modul ajar merupakan salah satu jenis materi Pendidikan yang dikembangkan secara sistematis untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuannya dengan mencakup seluruh aspek pembelajaran terencana dan didesain Pendidikan yang bersifat spesifik. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa modul ajar adalah suatu jenis program pembelajaran yang disusun secara sistematis dan diperlukan dalam satu aspek dari berbagai kegiatan pembelajaran yang bertujuan membantu siswa mencapai tujuan belajarnya (Sundari, 2024).

Dalam kurikulum merdeka, peran guru sangat penting dalam mengerjakan modul ajar, namun dalam praktiknya, masih banyak guru yang kurang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengajar dan mengembangkan modul. Pembelajaran yang tidak merencanakan modul ajar dengan baik sudah dapat dipastikan ketika menyampaikan konteks kepada peserta didik yang nantinya akan sistematis, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung tidak seimbang antara guru dan siswa (Nasution, 2009).

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan oleh siswa yang berisi bahan ajar dan digunakan untuk mendukung guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. salah satu factor penting dalam buku Pendidikan adalah bahan ajar. Salah satu factor yang mempengaruhi seberapa baik siswa dan guru menggunakan buku adalah kualitas teksnya (Andini et al., 2024).

Buku teks juga merupakan salah satu jenis buku Pendidikan yang digunakan di setiap sekolah, dengan setiap buku dipilih berdasarkan standar Pendidikan nasional. Buku teks ini berisi berbagai sumber daya Pendidikan yang harus diikuti oleh siswa melalui berbagai kegiatan dan latihan pembelajaran, seperti membaca, menganalisis, berdiskusi, menyempurnakan, dan lain sebagainya (Kurniawati et al., 2022).

Pada tahap D, buku teks guru Bahasa Indonesia ini berfokus pada pengembangan empat keterampilan dasar literasi yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Maka mata pelajaran tersebut merupakan modal dasar dalam belajar dan berkarir. Literasi inilah yang nantinya akan menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak Indonesia melalui buku ajar ini (A, 2018).

Meskipun buku teks telah dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, namun tidak semua guru mampu menggunakan buku teks secara efektif saat menyusun modul ajar. Beberapa guru mungkin menghadapi hambatan dalam menyesuaikan buku teks dengan kebutuhan siswa dan kontekstual.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah kesesuaian modul ajar yang disusun guru dengan buku teks Bahasa Indonesia pada bab menulis artikel ilmiah di fase D.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus. Menurut (Purba, 2023) dalam melakukan penelitian studi kasus, peneliti dapat terus berinteraksi dengan isu-isu teoretis yang diteliti dan data yang dikumpulkan. Selain itu dapat menggunakan berbagai sumber bukti penelitian tentang peristiwa yang berkonteks kehidupan nyata. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas keadaan di wilayah penelitian dan menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi tanpa adanya distorsi. Studi kasus ini penting karena memberikan penjelasan yang jelas tentang bagaimana, mengapa, dan dimana peristiwa yang terjadi saat ini, serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme yang mendasarinya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Konstruktivisme,

pendekatan ini mengarah pada belajar yang berpendapat bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Pendekatan ini juga membangun landasan bagi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menghubungkan pengetahuan dengan konteks dunia nyata (Tohari & Rahman, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian modul ajar dan buku teks pada bab menulis artikel ilmiah pada fase D. Data penelitian ini diperoleh melalui analisis dokumen modul ajar yang digunakan instruktur selama proses pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana metode pembelajaran yang digunakan telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam buku pedoman guru dan kurikulum yang dianut.

a. Deskripsi Temuan Penelitian

a. Tujuan pembelajaran

Berdasarkan analisis dokumen pada bab menulis artikel ilmiah, terdapat 6 subbab dimana struktur dan komponen yang terdapat pada bagian tujuan pembelajaran ini 5 subbab nya sudah sesuai dengan buku teks guru, terdapat 1 subbab yang tidak sesuai. Dimana modul ajar berisi “guru mengajak peserta didik mengingat kembali pada subbab sebelumnya, yaitu tentang cara-cara mendapatkan informasi dalam penulisan artikel ilmiah populer. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa data yang mereka dapat disajikan sebuah artikel ilmiah”. Sedangkan yang terdapat di buku teks adalah “peserta didik dapat membuat sebuah artikel ilmiah”. Di antara modul ajar yang dirancang guru, dan buku teks guru mengembangkan secara mandiri ke modul ajar.

b. Apersepsi

Pada bagian apersepsi pada bab ini memiliki 6 subbab, dimana struktur yang terdapat di buku teks guru dan modul ajar yang dirancang guru sudah sesuai. Akan tetapi pada isi komponen nya terdapat perbedaan pada subbab 5. Modul ajar berisi “guru mengajak peserta didik memahami atau mengenal langkah penulisan artikel ilmiah populer”. Sedangkan pada buku teks “guru mengajak peserta didik mengingat kembali pada subbab sebelumnya, yaitu tentang cara-cara mendapatkan informasi dalam penulisan artikel ilmiah populer. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa data yang mereka dapatkan dapat disajikan sebuah artikel ilmiah”. Hal ini menunjukkan bahwasanya modul ajar yang dirancang oleh guru tidak mengikuti yang ada pada buku teks guru Bahasa Indonesia.

c. Pemantik

Berdasarkan analisis terdapat 6 subbab pada bab ini, di setiap subbab nya struktur modul ajar dan komponen modul ajar sudah sesuai dengan buku teks guru Bahasa Indonesia, guru tidak ada sama sekali mengembangkan secara mandiri.

d. Sarana dan prasarana

Berdasarkan analisis pada bagian sarana dan prasarana ini struktur dan komponen yang terdapat pada modul ajar sudah sesuai dengan buku teks guru Bahasa Indonesia, tanpa ada pengembangan secara mandiri oleh guru.

e. Materi pembelajaran

Berdasarkan analisis terdapat 6 subbab dimana 5 subbab struktur dan komponen modul ajar sudah sesuai dengan buku teks guru Bahasa Indonesia. Pada subbab ke 6 tidak terdapat komponen materi pembelajaran pada modul ajar.

f. Metode dan aktifitas Pembelajaran

Berdasarkan analisis struktur yang terdapat pada modul ajar sudah sesuai dengan buku teks guru. Namun pada bagian komponen yang telah sesuai dengan buku teks yaitu pada bagian inti yang terdapat di modul ajar. Pada bagian ini guru mengembangkan secara

mandiri mengenai kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup. Yang sesuai dengan buku teks hanya di bagian inti nya saja.

g. Kesalahan umum yang terjadi

Berdasarkan analisis pada bagian ini, modul ajar tidak memiliki struktur dan komponen, pada kesalahan umum yang terjadi hanya terdapat pada buku teks guru Bahasa Indonesia.

h. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

Pada bagian ini pun tidak memiliki struktur dan isi komponen dalam modul ajar, hanya terdapat pada bagian buku teks guru Bahasa Indonesia, tanpa di kembangkan kembali oleh guru.

i. Pemandu aktifitas refleksi

Pada bagian ini terdapat 6 subbab dimana setiap struktur pemandu aktifitas refleksi sudah sesuai dengan buku teks guru bahasa indonesia. dan pada isi komponen terdapat 3 subbab yang berbeda dengan buku teks guru, yaitu pada subbab 4,5, dan 6. Dimana guru tidak mengembangkan kembali yang terdapat pada buku teks, tetapi guru mengembangkan secara mandiri ke modul ajar.

j. Penilaian

Terdapat 6 subbab pada point penilaian, hanya terdapat 5 subbab yang telah sesuai dengan buku teks, 1 subbab yang dimana guru tidak mengembangkan kembali apa yang ada pada buku teks guru Bahasa Indonesia.

k. Kunci jawaban

Pada subbab ini dari ke 6 subbab yang terdapat pada point kunci jawaban guru tidak mengembangkan kembali ke modul ajar.

l. Kegiatan tindak lanjut

Setelah dianalisis terdapat 2 subbab yang berbeda dengan buku teks yaitu pada subbab 4 dan 6. Untuk struktur subbab 1 sampai subbab 6 sudah sesuai dengan buku teks guru Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian antara modul ajar dan buku teks guru Bahasa Indonesia fase D. Menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, baik antara strategi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, bahan ajar, maupun penilaian.

Secara umum, kurikulum disusun berdasarkan struktur dan isi buku teks guru, meskipun ada beberapa bagian yang mengalami pengembangan atau penyesuaian dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran di masing-masing Lembaga Pendidikan.

Selain itu, modul ajar memberikan kesempatan kepada guru untuk berekreasi dalam menyesuaikan karakteristik peserta didik dengan kegiatan pembelajaran. Namun demikian, masih ada beberapa hal yang perlu ditekankan dalam hal pedagogi materi integrasi dengan sumber utama, yaitu teks guru, agar tercapai taraf pembelajaran Bahasa Indonesia fase D yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A, W. W. (2018). Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia. In Jurnal Keperawatan Malang (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.36916/jkm.v1i1.45>
- Andini, R., Kiristiyaini, S., Regar, B., Ramadani, S., & Indah, T. (2024). Analisis Kesesuaian Kurikulum Merdeka dengan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII “ Bahasa Indonesia .” Jurnal Pendidikan Tambusa, 8(2), 23357–23361.
- Kurniawati, W., Rusdiana, R., & Basir, A. (2022). Analisis Kesesuaian Buku Teks Matematika Peminatan Kelas X Dengan Rumusan Kurikulum 2013 SMA Negeri Di Kabupaten Kutai

- Kartanegara. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 21–30.
<https://doi.org/10.30872/primatika.v11i1.977>
- Nasution, S. (2009). *Metode Research (penelitian ilmiah)*. 3(1), 33–41.
- Purba, A. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN: kualitatif, Kuantitatif, Pengembangan Pendidikan. komunitas Gemulun Indonesia (anggota IKAPI)*.
- Sundari, E. (2024). *Cendikia pendidikan. Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
<https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Tohari, B., & Rahman, A. (2024). *Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky dan Jerome Bruner: Model Pembelajaran Aktif dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak. Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 209–228.